

# DAILY HIGHLIGHT

MNC Sekuritas Research Division  
23 Agustus 2017



## Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Selasa (22 Agustus 2017) ditutup melemah sebesar +19.29 atau +0.33% ke level 5,880.29. IHSG ditutup dengan total transaksi Rp6.90 triliun. Penguatan IHSG didorong oleh sentimen positif dari *BI Rate 7 Days Reverse Repo Rate*.

## Today Recommendation

Seperti dugaan sebelumnya Bank Indonesia pada Selasa malam akhirnya menurunkan suku bunga acuan *7 days repo* sebesar 0.25% dengan 4 alasan yakni: inflasi yang lebih rendah, terkendalinya *current account deficit* (CAD), perkiraan kenaikan *Fed Fund Rate* yang lebih kecil atau tertunda, dan harapan dapat mendorong penyaluran kredit. Diluar itu turunnya *7 days repo* semakin mengonfirmasi terjadinya perlambatan ekonomi saat ini. Faktor penurunan suku bunga acuan BI tersebut menjadi katalis IHSG menguat +0.30% disertai *Net Buy* Asing sekitar Rp337.20 miliar sehingga *Net Buy* Asing YTD tersisa Rp2.16 trilion atau turun sebesar Rp-26.64 trilion atau sekitar -92.50% dari level tertinggi *Net Buy* Asing yang sempat tercatat Rp28.80 triliun. Untuk Rabu ini IHSG diperkirakan berpeluang menguat kembali merujuk faktor naiknya EIDO +0.6%, DJIA +0.9%, *Oil* +0.7%, Nikel +0.88% serta CPO +0.96% di level tertinggi 5 bulan terakhir yakni RM 2737.

**PT Sri Rezeki Isman Tbk (SRIL)** telah mulai mengoperasikan pabrik benang rayon sejak Juli 2017 sehingga dapat menghemat belanja impor bahan baku perusahaan yakni memperkecil impor rayon dengan berhemat bea masuk 5%. Lebih lanjut perseroan mengatakan kebutuhan Rayon bagi Sritex Group mencapai 60% dari total material produksi karena selama ini 50% didapat dari domestik dan 50% impor. Pabrik Rayon baru ini memiliki kapasitas mendekati 100 juta ton per tahun. Berada di lahan seluas 100 hektare, pabrik yang memiliki dua lini produksi itu menelan biaya hampir US\$ 250 juta. Nantinya produksi rayon tidak hanya diserap untuk kepentingan grup saja. Sebab sekitar 30%-50% saja yang akan digunakan oleh Sritex, sisanya akan dijual ke industri tekstil dan garmen lainnya. Sampai akhir tahun nanti pabrik ditargetkan memproduksi 50% dari total kapasitas dan tahun depan sudah *full capacity*.

**BUY:** BRPT, BBRI, BBNI, BBKA, BMGA, LSIP, AALI, WSKT, WIKA, TOTL, ADHI, BSDE, UNVR, INDF, UNTR, TPIA, TLKM, TINS, SMGR, INTP, PTBA, HRUM, INDY, JSMR, INCO, HMSP, ANTM.

## Market Movers (23/08)

Rupiah, Rabu menguat di level Rp13,339 (07.30 AM)  
Indeks Nikkei, Rabu menguat 123 poin (07.30 AM)  
DJIA, Rabu menguat 196 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
5,880.29	336.66
+19.29 (+0.33%)	+0.54 (+0.16%)
22/08/2017 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) 337.2
Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) 2,463

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	9,164
Value (billion Rp)	6,885
Market Cap.	6,445
Average PE	13.7
Average PBV	2.3
High - Low (Yearly)	6,000 - 4,408
USD/IDR	13,344
IHSG Daily Range	5,845-5,916
USD/IDR Daily Range	13,300-13,400

GLOBAL MARKET (22/03)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	21,899.89	+196.14	+0.90
NASDAQ	6,297.48	+84.35	+1.36
NIKKEI	19,383.84	-9.29	-0.05
HSEI	27,401.67	+246.99	+0.91
STI	3,263.79	+16.80	+0.52

COMMODITIES PRICE (22/03)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	47.73	+0.33	+0.70
Batubara US/ton	86.40	+0.30	+0.35
Emas US/oz	1,284.66	-6.68	-0.52
Nikel US/ton	11,415	+100.00	+0.88
Timah US/ton	20,350	-150.00	-0.73
Copper US/ pound	2.99	+0.005	+0.02
CPO RM/ Mton	2,737	+26.00	+0.96

## COMPANY LATEST

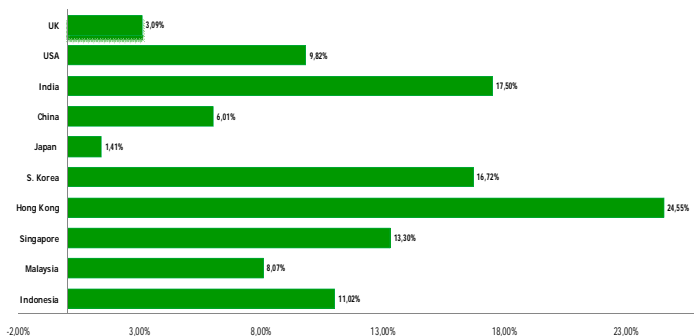
**PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP).** Perseroan membukukan kontrak baru sebesar Rp6.3 triliun hingga bulan Juli 2017. Sementara, nilai kontrak bawaan tahun lalu (*carry over*) mencapai Rp10.2 triliun. Kontrak baru itu diraih dari beberapa proyek, seperti proyek jalan tol Legundi-Blunder Rp3 triliun dan *Light Rail Transit (LRT)* Palembang sebesar Rp1.5 triliun. Jika dibandingkan dengan tahun lalu, nilai kontrak dalam setahun dikelola Rp15 triliun, sekarang (Juli) sudah Rp16.5 triliun. Sementara, perseroan menargetkan dapat meraih kontrak baru sebesar Rp12.3 triliun hingga akhir tahun ini. Melihat pencapaiannya saat ini, manajemen pun optimis meraih target tersebut walaupun sebenarnya target itu tidak jauh berbeda dengan target kontrak baru tahun lalu yang juga sekitar Rp12 triliun. Pada semester I ini kontrak baru perusahaan tercatat naik 34% menjadi Rp5.57 triliun dari periode yang sama tahun lalu Rp4.15 triliun.

**PT Intiland Development Tbk (DILD).** Perseroan meluncurkan superblok bertingkat tinggi di kawasan Waduk kebun Melati Jakarta Pusat Fifty Seven Promenade di atas lahan seluas 3.2 hektare. Sebagai kawasan mixed-used di dalam lokasi ini nantinya terdapat kondominium, perkantoran, apartemen servis, dan kawasan ritel. Proyek yang lokasinya dekat Bundaran Hotel Indonesia nantinya terjangkau dengan berbagai moda transportasi mulai dari MRT, LRT, Bus Trans Jakarta, Komuterline, kereta cepat Bandara Soekarno Hatta. Perseroan rencananya akan mengembangkan Fifty Seven Promenade dalam dua tahapan. Pengembangan tahap I meliputi area seluas 1.3 hektare yang akan dibangun dua tower kondominium, masing-masing setinggi 24 lantai dan dan Sky57 setinggi 49 lantai dengan basement lima lantai. Sementara pada pengembangan tahap II dengan area seluas 1.9 hektare, Perseroan akan membangun dua tower perkantoran, satu tower apartemen servis dan ritel promenade.

**PT Adhi Karya Tbk (ADHI).** Proyek pembangunan kereta ringan *light rapid transit (LRT)* yang digarap Perseroan merupakan mega konstruksi yang akan berkontribusi pada ruas jalur Jakarta-Bogor-Depok-Bekasi (Jabodebek). Bersama dengan proyek tersebut, Perseroan akan ikut mengembangkan *transit oriented development (TOD)*. Hingga September 2017 ini, fase pembangunan LRT masih dalam tahap pembebasan lahan. Proyek ini dicanangkan akan rampung pada akhir 2017 atau awal tahun 2018, pembebasan lahan TOD juga masih berlangsung. Pembebasan lahan TOD di Bekasi Barat dan Cibubur masih belum bisa dilakukan dalam waktu dekat lantaran harus menyelesaikan tahap penentuan lokasi. Direktur Jenderal Pengadaan Tanah Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) Arie Yuriwin berharap pada pertengahan Agustus 2017, penetapan lokasi untuk TOD sudah bisa dilakukan. Total luas TOD LRT Jabodebek diperkirakan mencapai 50 hektare (ha). Sedangkan Perseroan kebagian mengembangkan area transit untuk dua stasiun yang kemudian akan menjadi kawasan superblok.

**PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA).** Perseroan meminta keringanan atas syarat kondisi keuangan terkait sukuk global US\$500 juta akhirnya berhasil. Pemegang obligasi (*bondholder*) setuju dengan proposal keringanan yang diajukan Perseroan tersebut. Proposal permintaan keringanan itu muncul setelah ekuitas Perseroan per Juni 2017 lalu tercatat US\$717.69 juta. Padahal, salah satu klausul dalam penerbitan global sukuk kala itu mewajibkan Perseroan untuk menjaga ekuitasnya tidak kurang dari US\$800 juta. Turunnya ekuitas tersebut tak lepas dari dua hal. *Pertama*, kerugian Perseroan. *Kedua*, keikutsertaan dalam amnesti pajak beberapa waktu lalu. Per Juni 2017, Perseroan mengalami rugi bersih US\$283.8 juta. Dari jumlah kerugian itu, sebesar US\$145.5 juta merupakan kerugian yang murni berasal dari kegiatan operasional bisnis. Sisanya sebesar US\$138.3 juta merupakan biaya yang wajib ditebus seiring dengan keikutsertaan perusahaan dalam kegiatan amnesti pajak. Dengan kata lain, berdasarkan kondisi keuangan tersebut, Perseroan telah melanggar pembatasan rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian.

**World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth**



Index	Country	Ytd (%)
IHSG	Indonesia	11.02
KLSE	Malaysia	8.07
STI	Singapore	13.30
Hang Seng	Hong Kong	24.55
Kospi KS11	S. Korea	16.72
Nikkei 225	Japan	1.41
SSE Comp	China	6.01
S&P Sensex	India	17.50
DJIA	USA	9.82
FTSE 100	UK	3.09
All Ordinaries	Australia	1.50

**Monday, 21 August 2017**

**ECONOMIC CALENDER**

- USA : Mortgage Delinquencies

**CORPORATE ACTION**

- ADHI : Public Expose
- BBTN : Public Expose
- GGRM : Public Expose
- GREN : Public Expose

**Tuesday, 22 August 2017**

- EURO : German ZEW Economic Sentiment

**CORPORATE ACTION**

- BRMS : RUPS
- ITMA : Cash Dividend Ex Date
- MAYA : RUPS
- SMGR : Public Expose
- TPIA : Right Issue Cum Date

**Wednesday, 23 August 2017**

**ECONOMIC CALENDER**

- EURO : Flash Service PMI
- USA : FOMC Member Kaplan Speaks
- USA : New Home Sales
- USA : Crude Oil Inventories

**CORPORATE ACTION**

- BYAN : RUPS
- TPIA : Right Issue Ex Date

**Thursday, 24 August 2017**

**ECONOMIC CALENDER**

- England : Second Estimate GDP q/q
- USA : Unemployment Claims
- USA : Existing Home Sales

**CORPORATE ACTION**

- BNGA : RUPS
- ITMA : Cash Dividend Rec Date
- LPKR : Public Expose
- SMSM : Cash Dividend Dist Date

**Friday, 25 August 2017**

**ECONOMIC CALENDER**

- EURO : German Ifo Business Climate
- USA : Core Durable Goods Orders m/m
- USA : Durable Goods Order m/m
- USA : Revised UoM Consumer Sentiment

**CORPORATE ACTION**

- ARTA : RUPS
- FPNI : RUPS
- HERO : RUPS
- TPIA : Right Issue Rec Date

**TRADING SUMMARY**

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
BKSL	949	10.4	BBRI	415	6.0	PGLI	23	34.3	LPIN	-265	-20.5
MYRX	653	7.1	TLKM	284	4.1	TAMU	810	24.8	MFMI	-150	-17.6
TGRA	548	6.0	BMRI	281	4.1	ALKA	94	24.7	BRAM	-1,900	-17.3
MAMI	483	5.3	ASII	275	4.0	OKAS	17	20.0	GOLD	-110	-16.2
RIMO	444	4.8	TGRA	231	3.4	IKBI	62	17.0	HDTX	-68	-13.7

**DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION**

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>					
BRPT	1980	70	1855	2035	BUY
CPIN	2820	-40	2750	2930	BOW
JPFA	1165	-20	1138	1213	BOW
TPIA	23500	200	22913	23888	BUY
WSBP	460	0	451	469	BOW
<b>INFRASTRUKTUR</b>					
ISAT	6425	-25	6288	6588	BOW
JSMR	5450	0	5338	5563	BOW
TLKM	4790	20	4720	4840	BUY
<b>PERTANIAN</b>					
AALI	15225	550	14238	15663	BUY
SIMP	505	0	490	520	BOW
SSMS	1485	-45	1433	1583	BOW
<b>PERTAMBANGAN</b>					
DOID	1025	45	913	1093	BUY
MEDC	2840	0	2765	2915	BOW
<b>INDUSTRI LAINNYA</b>					
ASII	7925	50	7713	8088	BUY
<b>COMPANY GROUP</b>					
BHIT	100	-1	98	104	BOW
BMTR	494	-4	484	508	BOW
MNCN	1480	15	1383	1563	BUY
BABP	52	0	51	54	BOW
BCAP	1600	0	1600	1600	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW
KPIG	1280	0	1273	1288	BOW
MSKY	965	-5	915	1020	BOW

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
LPKR	785	-5	750	825	BOW
PTPP	2810	-30	2645	3005	BOW
PWON	655	-15	625	700	BOW
WIKA	2010	10	1945	2065	BUY
WSKT	2280	20	2210	2330	BUY
<b>BARANG KONSUMSI</b>					
GGRM	70500	-1800	68250	74550	BOW
ICBP	8725	50	8438	8963	BUY
INDF	8325	25	8163	8463	BUY
<b>KEUANGAN</b>					
AGRO	555	0	495	615	BOW
BBCA	18800	0	18688	18913	BOW
BJTM	715	-5	673	763	BOW
BBNI	7400	0	7288	7513	BOW
BBRI	15300	25	14988	15588	BUY
BBTN	2900	70	2760	2970	BUY
BNGA	1400	15	1355	1430	BUY
PNBN	1050	-5	1030	1075	BOW
<b>PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI</b>					
ACES	1065	0	1020	1110	BOW
LINK	5175	-25	5113	5263	BOW
MAPI	6900	75	6563	7163	BUY
RALS	1010	0	980	1040	BOW
SILO	11075	200	10675	11275	BUY

## MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

**Edwin J. Sebayang**  
Head of Retail Research  
Technical, Auto, Mining  
edwin.sebayang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52233

**I Made Adsaputra**  
Head of Fixed Income Research  
imade.saputra@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52117

**Thendra Crisnanda**  
Head of Institution Research  
thendra.crisnanda@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52162

**Victoria Venny**  
Telco, Infrastructure, Logistics  
victoria.nawang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52236

**Rheza Dewangga Nugraha**  
Junior Analyst of Fixed Income  
rheza.nugraha@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52294

**Gilang Anindito**  
Property, Construction  
gilang.dhiroboto@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52235

**Rr. Nurulita Harwaningrum**  
Banking  
roro.harwaningrum@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52237

**Yosua Zisokhi**  
Plantation, Cement, Poultry, Cigarette  
yosua.zisokhi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52234

**Krestanti Nugrahane**  
Research Associate  
krestanti.widhi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52166

**Sukisnawati Puspitasari**  
Research Associate  
sukisnawati.sari@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52307

### MNC Research Investment Ratings Guidance

- BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months  
**HOLD** : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months  
**SELL** : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months  
**Not Rated** : Stock is not within regular research coverage

### PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16  
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340  
Telp : (021) 2980 3111  
Fax : (021) 3983 6899  
Call Center : 1500 899

#### Disclaimer

*This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.*